

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara yaitu :

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dapatkan hasil dari 72 responden perempuan 72 responden (100%). Sedangkan, hasil penelitian berdasarkan dari segi usia, distribusi subjek cukup seimbang, dengan 37 responden (51,4%) berada dalam usia >46 tahun, 32 responden (44,4%) berada dalam usia 26-45 tahun dan 3 responden (4,2%) berada dalam usia 18-25 tahun. Dan hasil penelitian dari segi pendidikan, sebagian besar pendidikan sarjana dengan 33 responden (45,8%) sedangkan 2 responden (2,8%) tidak sekolah. Sedangkan, hasil penelitian berdasarkan segi pekerjaan, sebagian besar bekerja swasta sebanyak 27 responden (37,5%), sedangkan 6 responden (8,3%) tidak memiliki pekerjaan.
2. Responden yang mendapatkan dukungan keluarga kategori Tinggi dengan hasil 58 responden (80,6%) sedangkan kategori rendah dengan hasil 4 responden (5,6%)
3. Responden tidak memiliki kecemasan sebanyak 51 responden (70,8%), kecemasan ringan sebanyak 20 responden (27,8%), kecemasan sedang sebanyak 1 responden (1,4%)
4. Berdasarkan hasil uji statistik korelasi Spearman Rank menunjukkan bahwa Nilai p value = 0,001 < 0,05 dan Nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0,373

mengindikasikan bahwa terdapat hubungan signifikan secara statistik antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara artinya maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sehingga terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi responden

Hasil penelitian responden ditemukan tidak ada kecemasan dengan dukungan keluarga tinggi sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pasien kanker payudara mengenai pentingnya dukungan keluarga dalam proses penyembuhan, terutama dalam mengurangi tingkat kecemasan yang mungkin timbul akibat pengobatan atau kondisi penyakit itu sendiri. Dengan adanya pemahaman ini, pasien diharapkan lebih terbuka untuk menerima bantuan dan menjalin komunikasi yang baik dengan keluarga demi memperbaiki kualitas hidup selama masa pengobatan.

2. Bagi RSUD Bali Mandara

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang konstruktif bagi rumah sakit atau fasilitas layanan kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan psikososial, khususnya bagi pasien kanker. Hasil penelitian ditemukan dukungan keluarga tinggi pada pasien dengan kecemasan rendah

sehingga dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menjalankan program yang terkait dengan tingkat kecemasan pada keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien. Selain itu, hal ini dapat membantu institusi dalam memenuhi standar akreditasi serta meningkatkan kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan.